BANDUNG, Prolite – Upayakan capai target pendapatan tahun 2023 Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Bandung bakal mengandeng Kejaksaan Dalam Negeri (Kejari) saat akan melakukan penagihan piutang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) kepada ribuan Wajib Pajak (WP).

Selain mengandeng Kejari untuk memaksimalkan pendapatan pajak, salah satunya PBB, pihaknya juga berencana menyewa mesin alat rekam transaksi yang akan disimpan di ribuan hotel dan restoran yang ada di Kota Bandung.

“Kalau sewa mesin itu kan selain kita berdampak ke pendapatan juga kan sesuai arahan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) guna mencegah kebocoran,” jelas Kepala Bapenda Kota Bandung Iskandar Zulkarnaen, saat ditemui di ruangannya, Rabu (1/2/2023).

Baca Juga:Bangsawan Berhasil Vaksi 1.000 Lebih Hewan Liar ada yang Disterilisasi



REALISASI PENDAPATAN PAJAK DAERAH TAHUN 2022

JENIS PAJAK	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)
PAJAK HOTEL	225.000.000.000,-	327.563.782.580,-
PAJAK RESTORAN	275.000.000.000,-	334.973.160.369,-
PAJAK HIBURAN	50.000.000.000,-	45.666.487.736,-
PAJAK PARKIR	30.000.000.000,-	36.070.542.780,-
PAJAK PENERANGAN JALAN	205.000.000.000,-	208.341.781.335,-
BPHTB	871.000.000.000,-	580.365.905.057,-
PBB P2	670.000.000.000,-	540.926.563.518,-
PAJAK REKLAME	30.000.000.000,-	37.483.925.443,-
PAJAK AIR TANAH	30.000.000.000,-	27.509.854.393,-
JUMLAH	2.386.800.000.000,-	2.138.902.003.211,-

Kata Zul sapaan akrabnya untuk alat rekam transaksi itu, nantinya akan terkoneksi dari WP ke Bapenda, bahkan pelaporannya real time.

“Selama ini alat yang sudah ada ternyata masih sulit diterapkan karena terkendala internet, service dan lain-lain,” paparnya.

Baca Juga:DPRD Kota Bandung Perbarui Perda Aset, Bidik Optimalisasi PAD



Baca Selanjutnya
Agnes Mo Sabet 2 Penghargaan Sekaligus